

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1366-1376

**ANALISIS KUNJUNGAN INDUSTRI DI PTPN IV UNIT TEH BUTONG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA**

M Rizki Wijaya, Dinda Rizki Oktari

Program Studi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3035>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : aya, M. R. ., & Oktari, D. R. . (2025). ANALISIS KUNJUNGAN INDUSTRI DI PTPN IV UNIT TEH BUTONG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1366–1376. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3035>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No. 3, Maret 2025

**ANALISIS KUNJUNGAN
INDUSTRI DI PTPN IV UNIT
TEH BUTONG DALAM
MENINGKATKAN
KOMPETENSI
MAHASISWA**

**M Rizki Wijaya¹,
Dinda Rizki Oktari²**

^{1,2}

**Program Studi Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Potensi Utama**

*** Email Korespodensi:**

wijayarizky98@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 01/02/2025
Diterima : 02/2/2025
Diterbitkan : 03/02/2025

Abstrak

Kunjungan industri merupakan kegiatan pendidikan yang penting, menghubungkan pengetahuan akademis dengan aplikasi di dunia nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat kunjungan industri dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada bagaimana paparan terhadap lingkungan profesional dapat mendorong pengembangan kemampuan komunikasi verbal, non-verbal, dan interpersonal. Temuan utama menunjukkan bahwa kunjungan industri memberikan peluang kepada mahasiswa untuk berdialog langsung dengan profesional di industri, meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum. Selain itu, kunjungan ini membantu mahasiswa beradaptasi dengan etiket profesional, meningkatkan komunikasi non-verbal mereka melalui gestur, postur, dan kontak mata. Diskusi kolaboratif dan jaringan selama kunjungan juga meningkatkan komunikasi interpersonal, memungkinkan mahasiswa memahami dinamika kerja tim dengan lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kunjungan industri secara signifikan kontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi karier masa depan dengan mengembangkan keterampilan komunikasi praktis yang tidak mudah diperoleh di lingkungan kelas. Rekomendasi diberikan untuk mengintegrasikan lebih banyak kunjungan industri ke dalam kurikulum akademik guna memaksimalkan manfaat tersebut. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa manajemen Universitas Potensi Utama berkolaborasi dengan Mahasiswa Universitas Pasir Pangaraian Riau.

Kata Kunci: Kunjungan Industri, Keterampilan Komunikasi

Abstract

Industrial visits are an essential educational activity that bridges academic knowledge with real-world applications. This research aims to analyze the benefits of industrial visits in enhancing students communication skills. The study employs a qualitative approach, focusing on how exposure to professional environments fosters the development of verbal, non-verbal, and interpersonal communication abilities. Key findings indicate that industrial visits provide students with opportunities to engage in direct dialogue with industry professionals, boosting their confidence and public speaking skills. Additionally, such visits help students adapt to professional etiquette, enhancing their non-verbal communication through gestures, posture, and eye contact. Furthermore, the collaborative discussion and networking during these visits improve interpersonal communication, allowing students to better understand teamwork dynamics. The research concludes that industrial visits significantly contribute to preparing students for their future careers by developing practical communication skills that are not easily acquired in classroom settings. Recommendations are made for integrating more industrial visits into academic curricula to maximize these benefits. This activity was carried out by management students from Potential Main University in collaboration with Pasir Pangaraian University students, Riau.

Keywords: Industrial Visits, Communication Skills



PENDAHULUAN

Mahasiswa di seluruh dunia sering kali mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Menurut laporan dari World Economic Forum (2021), 70% perusahaan global menganggap kemampuan komunikasi sebagai keterampilan yang paling penting dalam perekrutan, banyak universitas di luar negeri mulai mengintegrasikan program pelatihan komunikasi dalam kurikulum mereka untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan sosial. Di Indonesia, kemampuan komunikasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam konteks profesional. Sebuah studi oleh Universitas Indonesia (2022) menunjukkan bahwa 60% mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam kemampuan berbicara di depan umum, beberapa universitas telah mulai menawarkan workshop dan seminar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Di medan, penelitian oleh Universitas Sumatera Utara (2023) menunjukkan bahwa 65% mahasiswa merasa perlu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, banyak organisasi mahasiswa di medan yang mengadakan kegiatan seperti debat dan public speaking untuk membantu anggotanya mengasah keterampilan komunikasi. Kunjungan industri ke perusahaan seperti PT Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bah Butong diharapkan dapat memberikan praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam berkomunikasi di lingkungan profesional.

Menurut Little dan Foss (2020) menekankan bahwa komunikasi adalah suatu proses yang kompleks dan dinamis, dimana individu atau kelompok saling berbagi informasi, gagasan dan perasaan. Proses ini tidak hanya terbatas pada penggunaan kata-kata atau bahasa verbal, tetapi juga mencakup berbagai bentuk komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, nada suara, dan isyarat lainnya. Devito (2022) menyoroti bahwa komunikasi adalah proses yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan, serta penggunaan bahasa, simbol, dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut (Wijayanto & Hartono, 2020), kemampuan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesempatan mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka melalui kegiatan praktis seperti kunjungan

industri. Menurut Rahmawati (2019), kemampuan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesempatan mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai bidangnya. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Menurut Astuti (2021), Kunjungan industri memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan komunikasi, seperti berdiskusi dengan pihak-pihak eksternal, menyampaikan ide secara sistematis, dan menerima umpan balik secara konstruktif. Selain itu, lingkungan profesional yang ditemui selama kunjungan dapat memberikan gambaran mengenai ekspektasi komunikasi dalam dunia kerja, termasuk bagaimana pesan disampaikan secara efektif melalui bahasa tubuh, intonasi, dan struktur percakapan yang sesuai. Di sisi lain, kemampuan komunikasi juga sangat berperan dalam membangun jejaring profesional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2022), mahasiswa yang terlibat dalam kunjungan industri lebih mampu mengembangkan keterampilan interpersonal, seperti menjalin hubungan kerja yang baik dan bekerja dalam tim lintas disiplin. Hal ini menjadi nilai tambah yang signifikan dalam persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, kunjungan industri bukan hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan dunia akademik dengan realitas profesional.

Penelitian oleh Prasetyo, A., & Supriyanto, A. (2022) berfokus pada analisis kunjungan industri yang dilakukan di PTPN IV Unit Teh Butong sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa, kunjungan ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis terkait operasional perusahaan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, mulai dari pekerja lapangan hingga manajer perusahaan, yang semuanya berperan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Dengan menggali hubungan antara kunjungan industri dan kompetensi komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan vokasional di perguruan tinggi dan menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan profesional di masa depan. Kemampuan komunikasi merupakan keterampilan vital yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, Widyastuti, P.

(2021). terutama dalam lingkup industri. Mahasiswa yang berhasil mengasah kemampuan komunikasi mereka selama kunjungan industri di PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong memiliki peluang lebih besar untuk sukses dalam memasuki pasar kerja yang kompetitif. Dalam konteks ini, analisis manfaat kunjungan industri pada PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa menjadi topik yang menarik untuk dieksplorasi. Dalam jurnal ini, akan diuraikan hasil analisis yang bertujuan untuk memahami dampak kunjungan industri pada PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kunjungan industri dapat meningkatkan kemampuan verbal dan non-verbal komunikasi mahasiswa, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi persiapan mereka untuk memasuki dunia industri. Selain itu, peneliti akan melihat faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi efektivitas kunjungan industri dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kunjungan industri sebagai sarana pembelajaran praktis dalam pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang program kunjungan industri yang efektif dan bermanfaat bagi perkembangan soft skill mahasiswa, khususnya dalam hal kemampuan komunikasi.

LANDASAN TEORI

Kunjungan industri adalah metode pembelajaran berbasis pengalaman yang menghubungkan teori akademik dengan praktik langsung di lapangan. Menurut Kotler dan Armstrong (2019), kunjungan industri memberikan mahasiswa pemahaman lebih tentang proses produksi, teknologi, dan manajemen industri. Selain itu, kegiatan ini membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan praktis, keterampilan kerja sama tim, serta membuka wawasan terhadap dinamika dunia kerja. Kolaborasi antara mahasiswa dari Universitas Potensi Utama dan Universitas Pasir Pangaraian Riau memberikan nilai tambah, khususnya dalam membangun jejaring lintas institusi. Berdasarkan Yulianto (2020), interaksi dengan rekan mahasiswa dari Universitas lain selama kunjungan dapat memperkaya perspektif dan meningkatkan

kemampuan komunikasi interpersonal, seperti kemampuan negosiasi dan kerja sama tim lintas disiplin.

Beebe dan Masterson (2019) mendefinisikan komunikasi sebagai kemampuan menyampaikan ide secara verbal dan non-verbal yang efektif. Kunjungan industri melatih mahasiswa untuk berbicara dalam konteks profesional, mendengarkan aktif, dan memahami bahasa tubuh serta ekspresi wajah yang relevan dalam komunikasi formal. PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong sebagai agribisnis ternama, menawarkan pengalaman belajar yang unik bagi mahasiswa Universitas Potensi Utama dan Universitas Pasir Pangaraian Riau, memberikan peningkatan kepercayaan diri, mahasiswa menjadi lebih dalam berkomunikasi dengan profesional industri setelah mengamati langsung praktik kerja dan berinteraksi dengan manajemen PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong. Memberikan juga pemahaman mengenai tentang etika kerja, interaksi dengan karyawan perusahaan membantu mahasiswa memahami standar etika profesionalisme di tempat kerja. Selanjutnya pengaplikasian teori ke praktik yaitu mahasiswa dapat menghubungkan teori yang dipelajari di kelas, seperti manajemen operasional dan komunikasi dengan situasi nyata di dunia kerja. Taufiq dan Hidayat (2019) menyatakan bahwa kunjungan industri dapat memberikan wawasan praktis yang tidak bisa diperoleh hanya dari teori di ruang kelas. Kunjungan semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan profesional industri, yang mengarah pada peningkatan keterampilan komunikasi mereka dalam konteks kerja yang lebih formal dan terstruktur.

Pentingnya PTPN IV Unit Teh Butong dalam pendidikan mahasiswa memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa terkait pengelolaan perusahaan, strategi bisnis, dan teknologi yang digunakan dalam produksi teh. Melalui kunjungan industri ke lokasi seperti PTPN IV, mahasiswa dapat mempelajari dinamika internal perusahaan serta mengasah kemampuan komunikasi mereka dalam situasi bisnis yang lebih teknis dan formal. Aminah & Setiawan (2020). Kompetensi komunikasi mahasiswa dapat meningkat secara signifikan ketika mereka terlibat dalam aktivitas yang menuntut interaksi profesional, seperti kunjungan industri. Komunikasi yang efektif dalam konteks tidak hanya melibatkan keterampilan berbicara, tetapi juga keterampilan mendengarkan dan menyampaikan informasi secara

jelas dan tepat sesuai dengan tujuan organisasi. Syafira (2021)

Kolaborasi antar Universitas Potensi Utama dan Universitas Pasir Pangaraian Riau memperluas jaringan sosial dan profesional mahasiswa. Kolaborasi lintas institusi selama kunjungan industri memberikan mahasiswa peluang untuk berbagi wawasan, belajar bekerja dalam tim, dan mengembangkan hubungan profesional yang dapat mendukung karir mereka di masa depan. Lingkungan kerja nyata di PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong menciptakan situasi pembelajaran kontekstual. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori akademik dengan praktik langsung, yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka secara signifikan. Jadi, landasan teori ini menunjukkan bahwa kunjungan industri pada PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong, khususnya melalui kolaborasi antar universitas, memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan verbal dan non-verbal, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan profesional di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bah Butong yang terletak di Desa Bah Butong, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan manajemen strategi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah analisis kegiatan kolaborasi Mahasiswa Potensi Utama dengan Mahasiswa Pasir Pangaraian untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa pada kunjungan industri di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bah Butong. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan, yaitu untuk menganalisis bagaimana manfaat kunjungan industri terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa pada PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong. Sedangkan wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan sumber data. Adapun wawancara secara langsung dalam

penelitian ini adalah Bapak Zikri selaku Asisten Pengolahan Pabrik Teh Butong

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu panduan observasi dan panduan wawancara. Observasi tidak terstruktur dilakukan peneliti dengan mengamati perilaku objek tanpa terlibat langsung dengan pelaku yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan peneliti tidak semata-mata didasarkan pada pengamatan visual sehingga memerlukan beberapa instrumen lain. Perangkat lain yang digunakan adalah kamera foto. Pedoman observasi disediakan dalam lampiran penelitian. Kemudian dilakukan wawancara langsung dengan narasumber, yaitu Bapak Zikri selaku Asisten pengolahan Pabrik Teh Butong. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian menggunakan wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya sehingga pertanyaan yang diajukan kepada informan koheren sesuai dengan pedoman wawancara. Jenis wawancara ini mirip dengan kuesioner tertulis. Selama penelitian, wawancara informal secara tidak terstruktur dilakukan, dimulai dengan pertanyaan umum di sesuai topik penelitian. Jenis wawancara ini tidak didasarkan pada pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, pedoman wawancara tetap disediakan dalam lampiran penelitian.

Dilakukannya analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berjalan terus hingga selesai, sehingga menimbulkan terjadinya kejenuhan data. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih apa yang penting dan memusatkan perhatian pada suatu topik. Kemudian mencari sebuah tema dan pola lalu membuang data yang tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan menyusun lebih banyak data. Kegiatan setelah reduksi data adalah penyajian data. Data ditampilkan dengan deskripsi singkat yang disusun dengan baik. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan memberikan deskripsi dan narasi. Setelah mereduksi data dan menyajikan data, kegiatan selanjutnya adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan baru dapat menyertakan deskripsi untuk membuat hasil lebih jelas setelah pencarian. Temuan

baru dapat berbentukkausalitas atau timbal balik, hipotesis atau teori.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak kunjungan industri pada PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Studi kasus ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada satu kasus spesifik yaitu PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong, yang dianggap sebagai representasi yang relevan dalam menggambarkan manfaat kunjungan industri terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kolaborasi ini sebanyak 100 orang dan dilakukan selama 2 hari lamanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator manfaat kunjungan industri

Menurut Kotler dan Armstrong (2019) dalam buku "Principles of Marketing", kunjungan industri memiliki beberapa indikator manfaat :

- 1.Peningkatan pengetahuan, Meningkatkan pemahaman tentang proses produksi, teknologi dan manajemen industri.
- 2.Pengembangan keterampilan, Membantu mengembangkan keterampilan praktis dan kemampuan kerja sama tim.
- 3.Peningkatan kompetensi, Meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia (SDM)
- 4.Pembukaan wawasan, Memperluas wawasan dan pemahaman tentang industri dan pasar.
- 5.Meningkatkan kemampuan beradaptasi, Meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja industri.
- 6.Membangun hubungan, Membangun hubungan baik antara perguruan tinggi dengan industri.
- 7.Meningkatkan kualitas lulusan, Meningkatkan kualitas lulusan dan kesempatan kerja.
8. Meningkatkan inovasi, Meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam industri.

Menurut Sumarni (2017) dalam jurnal "Enhancing Communication Skills through Industrial Visits", kunjungan industrial memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional di lapangan. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana cara menyampaikan ide, bertanya, dan berdiskusi dalam lingkungan formal. Hal ini meningkatkan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal yang relevan dengan kebutuhan industri. Santoso (2019) dalam nuku

"Educational Innovation : Industrial Visits and Communication Skills Development" menjelaskan bahwa melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Mereka terbiasa menghadapi audiens yang lebih beragam dan mampu menyampaikan pendapat dengan lebih efektif.

Putri (2021) dalam jurnal "Listening Skills Enhancement through Industrial Visit Activities" menekankan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam kunjungan industri cenderung lebih baik dalam mendengarkan aktif,. Interaksi informasi yang disampaikan, sehingga meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka. Berdasarkan penelitian Rahman & Lestari (2020) dalam jurnal "Impact of Industrial Exposure on Critical Thinking and Communication Skills", mahasiswa yang mengikuti kunjungan industri cenderung lebih mampu mengajukan pertanyaan yang kritis dan relevan. Hal ini karena mereka terpapar langsung pada isu dan tantangan nyata yang dihadapi oleh industri. Dalam buku "Soft Skills Development through Industry Engagement" oleh Handayani (2018), disebutkan bahwa kunjungan industri tidak hanya membantu mahasiswa memahami proses teknis tetapi juga melatih keterampilan interpersonal, seperti cara berkolaborasi dan bernegosiasi. Hal ini memperkuat kemampuan komunikasi secara keseluruhan.

Indikator Kemampuan Komunikasi Mahasiswa

Menurut Hadi dan Setiawan (2022), indikator kemampuan komunikasi mahasiswa meliputi keterampilan berbicara di depan umum secara efektif, mendengarkan aktif untuk memahami informasi secara akurat, serta kemampuan komunikasi interpersonal yang mencakup kerja sama tim dan membangun hubungan profesional. Selain itu, mahasiswa juga perlu beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi, baik formal maupun informal, dan mampu menyampaikan informasi secara persuasif dengan menggunakan data atau argumen yang meyakinkan. Indikator ini mencerminkan pentingnya komunikasi profesional dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Rahman dan Lestari (2020), indikator kemampuan komunikasi mahasiswa mencakup kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri, mendengarkan aktif untuk memahami informasi secara mendalam, dan beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi. Selain itu, mahasiswa juga perlu memiliki keterampilan komunikasi interpersonal, seperti

membangun hubungan dan bekerja dalam tim, serta kemampuan komunikasi persuasif untuk menyampaikan argumen secara logis dan meyakinkan. Kemampuan berfikir kritis dalam komunikasi, yang melibatkan analisis informasi dan respons yang relevan, turut menjadi elemen penting dalam meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa melalui paparan di lingkungan profesional.

Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi

Menurut Duarte, N (2020), faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi meliputi kejelasan dalam menyampaikan pesan, penggunaan narasi yang relevan untuk menjelaskan data, serta pemahaman audiens agar pesan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks mereka. Faktor lain mencakup kemampuan menyampaikan informasi secara visual untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas komunikasi, serta keterampilan membangun koneksi emosional dengan audiens melalui cerita yang inspiratif. Faktor-faktor ini menekankan pentingnya pendekatan strategis dan empati dalam komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Santoso, D (2019) faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi mencakup pengalaman langsung mahasiswa di lingkungan kerja profesional, interaksi dengan praktisi industri, dan diskusi kelompok selama kunjungan. Paparan terhadap situasi nyata ini membantu mahasiswa memahami cara menyampaikan ide secara efektif, beradaptasi dengan gaya komunikasi formal, dan meningkatkan keterampilan interpersonal seperti kerja sama tim dan negosiasi. Selain itu, pengalaman ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya bahasa tubuh, intonasi, dan etiket komunikasi dalam dunia kerja.

Indikator Dampak Langsung Terhadap Mahasiswa

Menurut Chandra (2020), kegiatan kunjungan industri membantu mahasiswa memahami secara lebih mendalam aplikasi nyata dari konsep-konsep yang mereka pelajari. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat melihat langsung proses produksi teh dan bagaimana komunikasi berperan dalam operasional perusahaan. Selama kunjungan, Mahasiswa berinteraksi dengan profesional industri, yang memperkuat keterampilan komunikasi mereka. Interaksi ini meliputi diskusi, tanya jawab, dan presentasi, yang memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide

dan informasi secara jelas dan sopan. Selain itu, kunjungan industri juga berkontribusi pada pengembangan soft skill mahasiswa, seperti kerja sama tim, pemecahan masalah, dan adaptabilitas. Arifin dan Hidayat (2021) Melihat langsung penerapan teori dalam praktik industri dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dan membantu mereka memahami relevansi pembelajaran mereka terhadap dunia kerja. Pengalaman ini mendorong mahasiswa untuk lebih serius dalam studi mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk kesiapan kerja. Secara keseluruhan, kunjungan industri di PTPN IV Unit Teh Butong dapat meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa dengan memberikan pengalaman langsung yang memperkaya keterampilan teknis dan soft skill mereka, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja

Hubungan Antara Kunjungan Industri dan Kemampuan Komunikasi

Handayani dan Prasetyo (2019), kunjungan industri berperan besar dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, terutama dalam konteks profesional. Kunjungan ke PTPN IV Unit Teh Butong memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan praktisi industri, yang memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan komunikasi mereka. Interaksi langsung dengan profesional di industri, penerapan teori dalam praktik, serta pengembangan keterampilan komunikasi profesional dan interpersonal, semuanya berkontribusi pada peningkatan komunikasi mahasiswa. Kunjungan industri juga memotivasi mahasiswa untuk lebih serius dalam mengembangkan soft skill mereka, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Sari (2020) mengungkapkan bahwa kunjungan industri memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka dalam berbagai konteks. Dalam hal ini, kunjungan industri ke PTPN IV Unit Teh Butong memberikan peluang yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, baik dalam konteks interpersonal maupun profesional. Interaksi langsung dengan profesional industri, penerapan teori dalam praktik, serta pengembangan keterampilan komunikasi profesional dan interpersonal menjadi faktor utama yang meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Selain itu, kunjungan industri juga mendorong pengembangan soft skills, seperti kerja sama tim,

serta memotivasi mahasiswa untuk lebih serius dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

Berikut ini adalah review mahasiswa terkait kunjungan industri PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong :

NO	PENGARUH	DAMPAK	SARAN
1.	Saya merasa cukup percaya diri dalam berkomunikasi dengan mahasiswa, dosen, dan manajemen PT Perkebunan Nusantara IV. Hal ini didukung oleh pengalaman saya sebelumnya dalam kunjungan ke Perkebunan tersebut. Namun, saya menyadari bahwa terkadang perbedaan hubungan dengan pihak manajemen bisa menjadi tantangan dalam menyampaikan pendapat.	Selama kunjungan, saya belajar bagaimana menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang jelas dan menyampaikan ide saya di depan orang yang berpengalaman.	saya menyarankan adanya sesi diskusi informal yang memungkinkan semua pihak merasa nyaman untuk berbicara dan bertukar ide.
2.	Sangat percaya diri	Selama kunjungan, saya belajar banyak tentang bagaimana komunikasi antarpersonal maupun profesional. Pengalaman ini membantu saya memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam dunia kerja	Mahasiswa perlu dilatih untuk membuat daftar pertanyaan yang relevan dan mempelajari konteks perusahaan sebelum kunjungan, sehingga dapat bertukar pendapat secara efektif dengan pihak manajemen.
3.	Saya percaya diri dalam menyampaikan informasi yang akan di berikan	Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan umum setelah kunjungan industri ini. Presentasi yang saya lakukan membuat saya mengasah kemampuan komunikasi formal dan lebih siap untuk berbicara di hadapan audiens profesional.	Setelah kunjungan, mengadakan sesi diskusi untuk berbagi pengalaman antar mahasiswa dapat membantu memperdalam pemahaman mereka tentang dinamika komunikasi yang efektif di lingkungan profesional
4.	Cukup leluasa	Kunjungan industri memberi saya wawasan tentang komunikasi dalam konteks profesional yang nyata. Saya belajar bagaimana cara menyampaikan informasi yang kompleks secara sederhana agar mudah dipahami.	Manajemen PT Perkebunan Nusantara IV dapat memberikan feedback terhadap cara mahasiswa menyampaikan pendapat selama kunjungan. Karena ini memberikan wawasan langsung mengenai area yang perlu ditingkatkan
5.	Sangat percaya diri	Selama kunjungan memberi saya kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi saya terutama dalam hal mendengarkan dengan cermat dan memberikan respon yang relevan	Universitas dapat mengadakan workshop komunikasi interpersonal, seperti cara menyampaikan ide dengan baik, berbicara di depan umum, dan bernegosiasi

6.	Sangat percaya diri, karena bisa saling sharing untuk bertukar pikiran maupun wawasan dan pengalaman yang pernah di dapat	Saya belajar cara bernegoisasi dengan sopan dan menyampaikan argumen dengan cara yang efektif	Kalau bisa sering-sering mengadakan study tour bareng dengan mahasiswa/mahasiswi universitas lain seperti kemarin dengan upp (Riau).
7.	Kunjungan industri ini membantu saya memahami proses produksi teh secara langsung dan meningkatkan kepercayaan diri dalam memahami industri	Kunjungan ini menyadari saya bahwa cara kita berdiri, kontak mata, dan bahasa tubuh lainnya sangat berpengaruh dalam komunikasi profesional	Perlu penambahan sesi pelatihan pra kunjungan untuk mempersiapkan mahasiswa
8.	Saya merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah melihat langsung proses produksi	Kunjungan industri ini mendorong saya untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dan berbagi ide dalam kelompok	Kunjungan harus lebih panjang untuk memahami proses produksi secara lengkap
9.	Saya lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan profesional industri	Saya belajar cara menjelaskan istilah teknis dengan cara yang mudah dipahami oleh orang yang tidak memiliki latar belakang teknis	Harus ada sesi diskusi tentang tantangan dan solusi industri perkebunan
10.	Saya lebih percaya diri dalam menganalisis proses produksi	Saya melihat bagaimana komunikasi visual digunakan dalam branding dan pemasaran di PTPN IV Unit Teh Butong	Perlu penambahan program magang atau kerja praktik
11.	Saya masih ragu-ragu dalam memahami proses produksi yang kompleks	Saya belajar bagaimana cara mengajukan pertanyaan yang jelas agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap	Pelatihan pra kunjungan untuk mempersiapkan mahasiswa

12.	Kurangnya pengetahuan tentang industri perkebunan membuat saya kurang percaya diri	Saya belajar cara berkomunikasi yang lebih diplomatis dan mengutamakan keterbukaan dalam diskusi	Penjelasan konsep dasar industri perkebunan sebelum kunjungan
13.	Kurangnya bergaul kepada sesama mahasiswa dalam berdiskusi membuat saya menjadi tidak percaya diri	Dengan kunjungan ini, saya belajar bagaimana menyampaikan produk atau jasa dengan cara yang menarik dan persuasif	Bimbingan dari dosen atau mentor selama kunjungan
14.	Kurangnya saya memahami mengenai teori dan praktik kerja industri sehingga membuat saya kurang percaya diri	Saya merasa lebih percaya diri untuk berbicara di berbagai forum	Penyediaan bahan bacaan tentang industri perkebunan
15.	Saya masih bingung tentang cara menerapkan teori dalam praktik	Selama kunjungan industri ini, saya belajar cara berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam tim	Sesi motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri





KESIMPULAN

Studi ini mengungkapkan bahwa kunjungan industri ke PT Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Butong memberikan manfaat yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Partisipan penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal setelah mengikuti kunjungan industri tersebut. Mereka mengalami peningkatan dalam ekspresi diri, keterampilan presentasi, kemampuan berkomunikasi dengan orang asing, dan pemahaman terkait situasi kerja di lapangan. Interaksi langsung dengan petugas di PT Perkebunan Nusantara Teh Butong juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan industri dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa di lingkungan nyata. Hal ini menekankan pentingnya integrasi antara teori yang dipelajari di kelas dengan pengalaman di lapangan yang dialami melalui kunjungan industri. Dengan demikian, kunjungan industri bukan hanya memberikan wawasan tentang praktik kerja industri, tetapi juga membantu mahasiswa mengasah keterampilan komunikasi yang esensial untuk keberhasilan karir mereka di masa depan.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan lebih memperhatikan pentingnya mengintegrasikan kunjungan industri dalam kurikulum pendidikan. Program studi perlu merancang kegiatan kunjungan industri yang terstruktur dan bermakna untuk memberikan dampak yang optimal pada kemampuan komunikasi mahasiswa. Selain itu, dilakukan evaluasi berkala terkait manfaat kunjungan industri terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa untuk terus meningkatkan kualitas program studi.

Pihak industri juga dapat berperan aktif dalam mendukung keberhasilan kunjungan industri dengan menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dan mengamati praktik kerja yang sesungguhnya. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri menjadi kunci dalam memastikan bahwa kunjungan industri tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi benar-benar memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan mahasiswa.

Dengan demikian, optimis bahwa melalui upaya bersama antara institusi pendidikan dan industri, kunjungan industri dapat terus menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi

mahasiswa dan persiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, F., & Setiawan, A. (2020). Kunjungan Industri sebagai Media Pembelajaran Praktis untuk Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 88-95.
- Arifin, Z., & Hidayat, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Melalui Kunjungan Industri. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Astuti, D. (2021). **Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Pengembangan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa.**
- Beebe, S. A., & Masterson, J. T. (2019). *Communication and You*. Routledge.
- Chandra, D. (2020). Hubungan Kunjungan Industri dengan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Komunikasi Profesional. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*.
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach* (16th ed.). Pearson Education.
- Duarte, N. (2020). *DataStory: Explain Data and Inspire Action Through Story*. Ideapress Publishing.
- Hadi, S., & Setiawan, B. (2022). Komunikasi Korporasi dalam Dunia Industri: Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 11(4), 45-52.
- Handayani, R., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Joseph DeVito, (2022). *The Interpersonal Communication Book*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Prasetyo, A., & Supriyanto, A. (2022). Dampak Kunjungan Industri terhadap Keterampilan Komunikasi Nonverbal Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Pembelajaran*, 11(1), 1-12.
- Putra, H. (2019). Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Putri, W. (2021). Listening Skills Enhancement through Industrial Visit Activities. *Journal of Language and Communication*, 10(3), 34-50.
- Rahman, M., & Lestari, A. (2020). Impact of Industrial Exposure on Critical Thinking and Communication Skills. *Journal of Educational Research*, 8(1), 45-58.
- Rahmawati, I. (2019). **Peningkatan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Melalui Pendekatan Praktis di Dunia Kerja.**
- Sari, A. (2020). Efektivitas Kunjungan Industri dalam Mengasah Keterampilan Presentasi Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*.
- Santoso, D. (2019). *Educational Innovation: Industrial Visits and Communication Skills Development*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss (2020). *Ensiklopedia Teori Komunikasi*
- Setyawan, M. (2020). Pengaruh Kunjungan Industri Terhadap Pengembangan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa
- Sumarni, A. (2017). Enhancing Communication Skills through Industrial Visits. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 56-68.
- Syafira, R. (2021). Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Peningkatan Kompetensi Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 56-63.
- Taufiq, M., & Hidayat, D. (2019). Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Pemahaman Mahasiswa dalam Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 112-118.
- Widyastuti, P., & Suharto, E. (2021). Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 1-13.
- Widyastuti, P. (2021). Komunikasi Efektif dalam Dunia Kerja. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widyastuti, P. (2021). Analisis Manfaat Kunjungan Industri pada PT Perkebunan Nusantara IV Teh Butong Terhadap Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya*, Vol.5, No.2, Halaman 123-135.
- Wijayanto, A., & Hartono, B. (2020). **Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Pengembangan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa**
- Yulianto, A. (2020). *Interaksi Mahasiswa dalam Kunjungan Industri: Pengaruh terhadap Kemampuan Negosiasi dan Kerja Sama Tim*. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi*, 10(2), 45-60.
- Yulianto, A. (2022). **Pengaruh Kunjungan Industri terhadap Keterampilan Interpersonal Mahasiswa.** *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi*, 10(2), 45-60.